

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN PERPAJAKAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA TANGERANG

Claudia Tesalonika¹, Ikram Faauzan²
claudia.tesalonika@raharja.info¹, ikram.faauzan@raharja.info²
Universitas Raharja

ABSTRAK

Pajak memiliki peran vital dalam pembangunan nasional sebagai sumber utama pendapatan negara, namun tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Tangerang masih menjadi tantangan yang perlu dioptimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Tangerang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online kepada Wajib Pajak Orang Pribadi berstatus karyawan yang terdaftar atau berdomisili di wilayah Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, di mana setelah melalui proses pembersihan data dan uji asumsi klasik, diperoleh sampel akhir sebanyak 49 responden yang valid untuk dianalisis. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, yang berarti pemahaman regulasi mendorong tingkat kepatuhan. Sebaliknya, kesadaran perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini mengindikasikan bahwa kepatuhan pada kelompok karyawan cenderung bersifat forced compliance akibat sistem pemotongan gaji langsung oleh perusahaan. Sanksi perpajakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan, serta menjadi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kepatuhan. Secara simultan, pengetahuan, kesadaran, dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kontribusi pengaruh sebesar 75,7%.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

Taxes play a vital role in national development as the main source of state revenue, but the level of compliance of Personal Taxpayers in Tangerang City remains a challenge that needs to be optimized. This study aims to analyze the effect of tax knowledge, tax awareness, and tax sanctions on Personal Taxpayer compliance in Tangerang City. This research type is quantitative with a causal associative approach. Data were collected by distributing questionnaires online to Personal Taxpayers with employee status who are registered or domiciled in the Tangerang City area. The sampling technique used the purposive sampling method, where after going through the data cleaning process and classical assumption test, a final sample of 49 respondents was obtained which was valid for analysis. Data analysis was performed using multiple linear regression methods processed with SPSS software. The results showed that tax knowledge had a positive and significant effect on taxpayer compliance, meaning that understanding regulations encourages compliance levels. Conversely, tax awareness did not have a significant effect on taxpayer compliance, indicating that compliance in the employee group tends to be forced compliance due to the direct salary withholding system by the company. Tax sanctions proved to have a positive and significant effect and became the most dominant variable influencing compliance. Simultaneously, tax knowledge, awareness, and sanctions significantly influenced taxpayer compliance with an influence contribution of 75.7%.

Keywords: Tax Knowledge, Tax Awareness, Tax Sanctions, Taxpayer Compliance.

PENDAHULUAN

Pajak memainkan peran penting dalam membiayai kemajuan bangsa karena merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara. Pemerintah dapat membiayai infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program sosial yang meningkatkan kesejahteraan umum melalui penerimaan pajak. Kontribusi pajak terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencapai lebih dari 80% dari pendapatan negara, menunjukkan bahwa penerimaan pajak sangat penting untuk keberlanjutan pembangunan, menurut data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2024). Meskipun demikian, masalah kepatuhan wajib pajak masih menjadi masalah besar dalam sistem perpajakan nasional, terutama bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang berstatus sebagai karyawan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Fitri et al. (2023) yang menyatakan bahwa ketidakoptimalan penerimaan negara sering kali disebabkan oleh rendahnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya, sehingga diperlukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhinya. Banyak WPOP belum memahami sepenuhnya kewajiban perpajakannya, baik dalam hal pelaporan maupun pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan SPT Tahunan Kota Tangerang berada di 82% pada tahun-tahun sebelumnya, dan diproyeksikan meningkat menjadi 89% pada tahun 2024/2025, menurut data Laporan Kinerja (LAKIN) KPP Pratama di wilayah Tangerang. Namun, meskipun penerimaan secara nominal sering melampaui target, seperti KPP Pratama Tangerang Barat yang mencapai 104% pada tahun 2023.

Peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa beberapa komponen penting memengaruhi kepatuhan wajib pajak. (Sidauruk et al. 2022) menemukan bahwa pengetahuan tentang sistem perpajakan berkontribusi pada kepatuhan wajib pajak, karena pemahaman yang lebih baik tentang sistem berkorelasi dengan keinginan untuk patuh. Selain itu, (Michael dan Cahyasaari, 2024) menemukan bahwa kesadaran perpajakan sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan. Namun, ada perbedaan antara tingkat kesadaran dan bagaimana perpajakan diterapkan di lapangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini dan Wulandari, 2023) menemukan bahwa sanksi perpajakan yang tegas dan berkelanjutan dapat meningkatkan efek jera dan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

METODE PENELITIAN

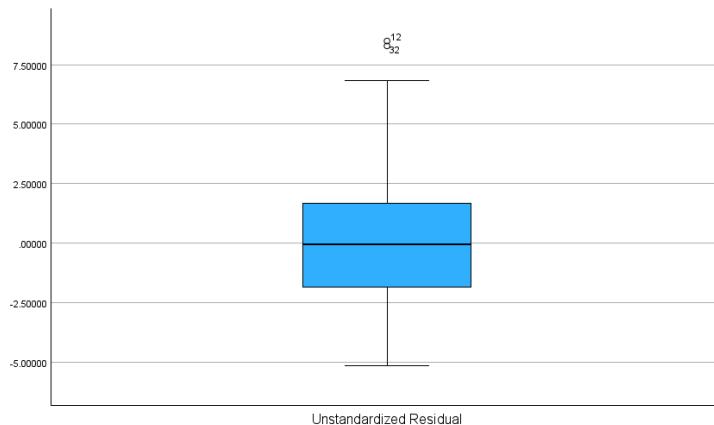
Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi) terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi), (Sugiyono, 2019)

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perilaku kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di Kota Tangerang. Faktor-faktor seperti ketepatan waktu pelaporan SPT, kebenaran verifikasi pajak terutang, dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan lainnya berperan dalam menentukan kepatuhan pajak. Subjek penelitian ini adalah karyawan Kota Tangerang yang memiliki NPWP dan memiliki karakteristik pemotongan pajak withholding system. Subjek ini dipilih karena mereka memiliki karakteristik yang sama tetapi tetap harus melaporkan SPT Tahunan secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data



Gambar 1. Gambar Grafik Boxplot

Berdasarkan Gambar 1., ditemukan 2 data responden (nomor 8 dan 32) yang memiliki pola jawaban ekstrem (pencilan). Demi memenuhi asumsi normalitas dan menjaga kualitas model regresi, peneliti memutuskan untuk mengeluarkan kedua data tersebut. Oleh karena itu, jumlah subjek penelitian yang digunakan dalam analisis tahap selanjutnya adalah 49 responden.

Tabel 1. Tabel Karakteristik Responden

No	Kategori	Klasifikasi	Jumlah (Frekuensi)	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	38	77.50%
		Perempuan	11	22.50%
	Total		49	100%
2	Usia	< 25 Tahun	41	83.70%
		25 - 40 Tahun	8	16.30%
		> 40 Tahun	0	0%
	Total		49	100%
3	Pekerjaan	Karyawan Swasta	32	65.30%
		Karyawan Honorer / Kontrak	11	22.50%
		Guru / Dosen	4	8.20%
		Pegawai BUMN / BUMD	2	4.00%
		Total	49	100%

Berdasarkan Tabel 1. di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin Laki-laki yaitu sebanyak 38 orang (77,50%). Dilihat dari segi usia, responden didominasi oleh kelompok usia muda < 25 Tahun sebanyak 41 orang (83,70%), sedangkan sisanya berusia 25-40 tahun.

Sementara itu berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai Karyawan Swasta sebanyak 32 orang (65,30%), diikuti oleh Karyawan Honorer/Kontrak sebesar 22,50%, Guru/Dosen sebesar 8,20%, dan Pegawai BUMN/BUMD sebesar 4,00%. Data ini menunjukkan bahwa sampel penelitian didominasi oleh karyawan swasta muda laki-laki.

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	X1.1	0.836	0.276	Valid
	X1.2	0.888	0.276	Valid
	X1.3	0.879	0.276	Valid
	X1.4	0.916	0.276	Valid
	X1.5	0.887	0.276	Valid
	X1.6	0.837	0.276	Valid
Kesadaran Perpajakan (X2)	X2.1	0.85	0.276	Valid
	X2.2	0.896	0.276	Valid
	X2.3	0.886	0.276	Valid
	X2.4	0.877	0.276	Valid
	X2.5	0.821	0.276	Valid
	X2.6	0.78	0.276	Valid
Sanksi Perpajakan (X3)	X3.1	0.881	0.276	Valid
	X3.2	0.843	0.276	Valid
	X3.3	0.849	0.276	Valid
	X3.4	0.83	0.276	Valid
	X3.5	0.748	0.276	Valid
	X3.6	0.783	0.276	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0.88	0.276	Valid
	Y.2	0.81	0.276	Valid
	Y.3	0.831	0.276	Valid
	Y.4	0.8	0.276	Valid
	Y.5	0.862	0.276	Valid
	Y.6	0.784	0.276	Valid

Sumber: Output SPSS (2025)

Sumber: Output SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 2., seluruh butir pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai korelasi rhitung di atas rtabel (0,276) dan nilai signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	6	0.937	0.7	Reliabel
Kesadaran Perpajakan (X2)	6	0.924	0.7	Reliabel
Sanksi Perpajakan (X3)	6	0.905	0.7	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	6	0.908	0.7	Reliabel

Sumber: Output SPSS (2025)

Sumber: Output SPSS (2025)

Hasil pengujian menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,90 (Sangat Tinggi), sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan Reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov)

Keterangan	Nilai Statistik
N (Sampel)	49
Test Statistic	0.119
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.082
Sumber: Output SPSS (2025)	

Sumber: Output SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 4., diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,082. Karena nilai $0,082 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi Normal.

Uji Multikolinearitas

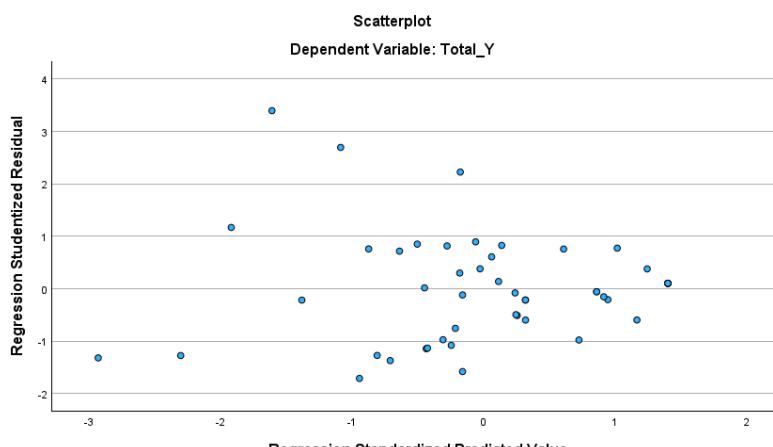
Tabel 5. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0.262	3.821	Bebas Multikolinieritas
Kesadaran Perpajakan (X2)	0.308	3.243	Bebas Multikolinieritas
Sanksi Perpajakan (X3)	0.233	4.29	Bebas Multikolinieritas
Sumber: Output SPSS (2025)			

Sumber: Output SPSS (2025)

Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga disimpulkan model regresi bebas Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Gambar Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik Scatterplot, terlihat titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Maka model regresi bebas Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	4.075	1.787		2.28 .027 0

Total_X1	.259	.121	.308	2.14	.037
Total_X2	.224	.133	.223	1.68	.100
Total_X3	.372	.143	.395	2.59	.013

a. Dependent Variable: Total_Y

Persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 4,075 + 0,259(X_1) + 0,224(X_2) + 0,372(X_3)$$

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Tabel Ringkasan Hasil Uji t (Parsial)

Hipotesis	Variabel	Sig.	Kriteria	Keputusan
H1	Pengetahuan (X1) -> Kepatuhan (Y)	0.037	< 0,05	DITERIMA
H2	Kesadaran (X2) -> Kepatuhan (Y)	0.1	> 0,05	DITOLAK
H3	Sanksi (X3) -> Kepatuhan (Y)	0.013	< 0,05	DITERIMA

Sumber: Data primer diolah (2025)

Sumber: Data primer diolah (2025)

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Tabel Hasil Uji F (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	1078.580	3	359.527	46.612	<,001 ^b	
Residual	347.094	45	7.713			
Total	1425.673	48				

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Nilai Sig 0,000 < 0,05 dan Fhitung 46,612. Maka Hipotesis keempat (H4) Diterima.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9. Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.740	2.777

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Nilai R Square sebesar 0,757 menunjukkan bahwa 75,7% variasi Kepatuhan Wajib Pajak dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan, Kesadaran, dan Sanksi.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1), ditemukan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Tangerang (Sig. 0,037 < 0,05). Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior, di mana pengetahuan berfungsi sebagai kontrol perilaku (perceived behavioral control) yang memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Semakin tinggi pemahaman wajib pajak mengenai tata cara perhitungan dan pelaporan, semakin kecil kemungkinan mereka melakukan kesalahan, sehingga kepatuhan meningkat.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Fitri et al. (2023) pada Wajib Pajak karyawan di Kota Tangerang, yang membuktikan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman regulasi adalah pondasi utama kepatuhan.

Hal ini didukung oleh penelitian Nugroho dan Apriladiestya (2023) yang juga menemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai peraturan perpajakan berperan vital dalam meningkatkan kepatuhan, di mana wajib pajak yang paham cenderung lebih taat membayar pajak.

Pengaruh Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa kesadaran perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak ($\text{Sig. } 0,100 > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun wajib pajak memiliki kesadaran bahwa pajak itu penting, hal tersebut belum menjadi faktor utama yang mendorong kepatuhan mereka secara nyata.

Kondisi ini dapat dijelaskan dengan melihat profil responden dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 4.1 (Karakteristik Responden), diketahui bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 87,8% (akumulasi dari Karyawan Swasta dan Honorer), berstatus sebagai karyawan. Dalam sistem perpajakan Indonesia, karyawan umumnya dikenakan mekanisme pemotongan pajak langsung oleh pemberi kerja (Withholding System).

Oleh karena itu, kepatuhan yang terbentuk cenderung bersifat forced compliance (kepatuhan yang dipaksakan oleh sistem), bukan murni berasal dari kesadaran sukarela (voluntary compliance). Wajib pajak patuh karena sistem gaji mereka sudah terpotong otomatis, terlepas dari apakah mereka memiliki kesadaran pajak yang tinggi atau rendah. Hal ini menyebabkan variabel kesadaran menjadi tidak signifikan pengaruhnya terhadap tingkat kepatuhan dalam model penelitian ini.

Hasil ini berbeda dengan temuan Nugroho dan Apriladiestya (2023) yang justru menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak menjadi faktor penentu kepatuhan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran bisa bervariasi tergantung pada latar belakang pekerjaan responden (karyawan vs wirausaha) dan lingkungan tempat tinggalnya.

Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3), sanksi perpajakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan ($\text{Sig. } 0,013 < 0,05$). Variabel ini memiliki koefisien regresi terbesar (0,372), yang berarti pengaruhnya paling dominan. Hasil ini mendukung Teori Deterrence, yang menyatakan bahwa sanksi tegas menciptakan efek jera dan memaksa wajib pajak untuk disiplin demi menghindari denda.

Dukungan empiris juga ditemukan dalam penelitian Fitri et al. (2023), yang menyimpulkan bahwa sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini membuktikan bahwa penegakan hukum yang tegas di Kota Tangerang efektif dalam mendisiplinkan wajib pajak.

Pengaruh Secara Simultan

Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa secara bersama-sama Pengetahuan, Kesadaran, dan Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan kontribusi pengaruh sebesar 75,7%. Hal ini mengimplikasikan bahwa strategi optimal untuk meningkatkan kepatuhan di Kota Tangerang adalah dengan mengombinasikan edukasi (pengetahuan) dan penegakan hukum (sanksi).

Hasil pengujian simultan ini sejalan dengan Fitri et al. (2023) yang juga menemukan bahwa variabel pengetahuan, kesadaran, dan sanksi perpajakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Ini mengonfirmasi bahwa ketiga elemen tersebut merupakan determinan utama dalam sistem perpajakan di wilayah Tangerang.

Konsistensi hasil ini juga terlihat pada penelitian Nugroho dan Apriladiestya (2023) di wilayah Tangerang, yang membuktikan bahwa kombinasi faktor internal (pengetahuan dan kesadaran) memiliki kontribusi yang sangat besar (76,1%) terhadap terbentuknya perilaku patuh pada wajib pajak.

KESIMPULAN

Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman Wajib Pajak mengenai aturan dan tata cara perpajakan, maka tingkat kepatuhan dalam menjalankan kewajiban perpajakan akan semakin meningkat.

Kesadaran perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,100 > 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya kesadaran moral Wajib Pajak belum tentu menjamin kepatuhan yang nyata. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mayoritas responden adalah karyawan yang kepatuhannya terbentuk melalui sistem pemotongan langsung (forced compliance), bukan semata-mata karena kesadaran sukarela.

Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi terbesar (dominan). Hal ini membuktikan bahwa penerapan sanksi yang tegas dan jelas sangat efektif dalam memberikan efek jera serta mendorong Wajib Pajak untuk lebih disiplin agar terhindar dari denda atau hukuman.

Secara simultan, pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan, dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Tangerang. Kemampuan ketiga variabel ini dalam menjelaskan variasi kepatuhan wajib pajak tergolong sangat kuat, yaitu sebesar 75,7%, sedangkan sisanya sebesar 24,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M. D., Meriyani, M., & Syafitri, Y. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1894-1912.
- Arifiah, N., Yuningrum, H., & Farida, D. N. (2024). Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus di Kabupaten Pemalang). *Journal of Accounting and Finance*, 3(2).
- Falencia, F., Purnama, B., & Mulyono, H. (2024). Analisis Kualitas Website SMKN Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(8), 481-489.
- Ferdiansyah, R., Rahman, A. L., Fauzi, S., Dewi, V., Fathoni, V. R., & Wiharso, G. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier. *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital Dan Manajemen*, 3(1), 1-7.
- Fitri, N., Nugroho, M. T., & Devana, V. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan Kota Tangerang. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 3(1).

- Graha, G. A. S., Helpiastuti, S. B., & Widokarti, J. R. (2024). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 8(1), 38-57.
- Isnaeni, W. O. P., & Oktafia, R. (2024). Pengaruh Technology Oriented pada Customers terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan Provinsi Jawa Timur. *Advances In Social Humanities Research*, 2(3), 445-456.
- Kolibu, M. F., Nainggolan, N., & Langi, Y. A. R. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Cabai Merah di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Mipa*, 13(1), 32-36.
- Marampa, E. J., & Febriani, E. (2024). Peran Mediasi Kesadaran Dalam Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 8(1), 31-42.
- Maruli, E., Djawang, J. U. S. P., & Manafe, H. A. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Biaya Dan Distribusi Terhadap Pendapatan Petani Ubi Porang Di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 1034-1048.
- Mulyani, A. S., Ranteallo, A. T., & Herawati, N. (2025). The Effect of Tax Knowledge and Taxpayer Awareness on Individual Taxpayer Compliance in The Submission of PT Boba Indah's Annual Tax Return in 2024. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 10(2), 275-284.
- Noraida, R. E., & Kurniawanto, H. (2025). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Bukti Empiris Pada Kp2kp Wonogiri. *E-BISNIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 18(1), 136-145.
- Nugroho, T. C., & Apriladiestya, L. (2023). Pengetahuan dan Pemahaman Pajak Serta Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris di Perumahan Margasari Tigaraksa). *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4(1), 19-28.
- Nurhasan, Y., Arslan, R., Ramdhani, C. S., & Septanta, R. (2026). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Tarif Pajak, Lingkungan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 6(1), 480-489.
- Puspitasari, E. N. D., & Dirman, A. (2024). Pengaruh Pemahaman Pajak, Kesadaran Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(1), 51-57.
- Putri, A. S., & Asmonah, S. (2025). The Effect of Tax Knowledge and Tax Sanctions on Individual Taxpayer Compliance (A Case Study at KPP Pratama Pondok Aren). *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 5(08), 2894-2906.
- Rahmawati, R., & Kamil, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Layanan Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Margin: Jurnal Lentera Managemen Keuangan*, 1(02), 85-93.
- Raisah, R., Aklimawati, A., Qausar, H., Fonna, M., & Isfayani, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap kemampuan komunikasi matematis dan self-efficacy siswa di MAS Ulumuddin. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 4(2), 166-177.
- Rizki, M. (2023). Pengaruh Kesadaran Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Dimoderasi Sosialisasi Perpajakan. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4), 95-107.
- Rizqa, M., & Hamdani, M. F. (2025). ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK KESEHATAN RAMBAH SAMO. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 8(2), 56-70.
- Saryadi, S., Listyorini, P. I., Arini, L. D. D., & Pattinama, A. M. (2025). Uji Validitas dan Reliabilitas Pengukuran Kepuasan Pengguna RME dengan Metode EUCS. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU KESEHATAN*, 4(2), 44-59.